

ABSTRAK

Pembentukan harga saham dipasar modal didasarkan pada kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan harga yang wajar dan dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. *Return* saham merupakan pencerminan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, sehingga semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan 2010. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 35 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *data base* BEI di Pojok BEI FE UGM.

Penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen, variabel independen yang meliputi : keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada tingkat signifikan 5% secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2006-2010. Kemudian variabel keputusan investasi pada tingkat signifikan 5% tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2006-2010.

Kata kunci : Manufaktur, Investasi, Pendanaan, dividen, Nilai Perusahaan.